

SUMMERY

Reality Shock merupakan fenomena yang muncul pada perawat baru sebagai akibat reaksi terhadap ekspektasi diri ketika berada dalam situasi kerja yang baru, yang membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan kerja, untuk menghadapi konflik yang akan terjadi di lingkungan kerja. Saat memasuki lingkungan kerja yang baru, perawat dihadapkan pada berbagai masalah antara lain kurangnya rasa percaya diri dalam memberikan asuhan keperawatan, ketidakmampuan berpikir kritis, dan kurangnya kemampuan klinis. Stres kerja akan menurunkan kinerja perawat, jika hal ini terjadi dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan perawat mengalami turnover intention.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti mengidentifikasi tingkat stres kerja pada perawat baru yang menjadi dasar penelitian untuk meminimalisir tingkat stres dan meningkatkan kinerja perawat baru. Metode dalam penelitian ini adalah survei berupa kuesioner kepada perawat baru yang bekerja di 4 instansi pemerintah di Provinsi Gorontalo. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 98 responden yang diambil dengan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat baru mengalami stres kerja kategori berat yaitu sebanyak 67 responden (68,4%) sedangkan perawat dengan kategori stres kerja ringan sebanyak 31 orang (31,6%). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perawat baru rentan terhadap stres kerja, sehingga diharapkan diperlukan program pembinaan perawat baru untuk meminimalisir timbulnya stres kerja.